



PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 8/KPPU/PDPT/III/2014

TENTANG

PENILAIAN TERHADAP PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) SAHAM PERUSAHAAN
PT KARYA USAHA PERTIWI OLEH PT HARUM ENERGY TBK

I. LATAR BELAKANG

- 1.1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2010 tentang Formulir Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 2 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 2 Tahun 2013"), pada tanggal 2 Juli 2013 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima Pemberitahuan dari PT Harum Energy Tbk, terkait dengan pengambilalihan saham (akuisisi) perusahaan PT Karya Usaha Pertiwi oleh PT Harum Energy Tbk, yang dicatat dengan registrasi A1 3413.
- 1.2. Pada tanggal 18 Nopember 2013 dokumen Pemberitahuan dinyatakan lengkap dan terhitung sejak tanggal tersebut Komisi melakukan Penilaian dengan mengeluarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 233/KPPU/Kep/XI/2013 tentang Penetapan Kegiatan Dan Pembentukan Tim Analisa Dalam Penyusunan Pendapat Atas Pemberitahuan Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan PT Karya Usaha Pertiwi oleh PT Harum Energy Tbk.

II. PARA PIHAK

2.1. Badan Usaha Pengambilalih: PT Harum Energy Tbk (“HE”)

HE didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 3 Maret 2010 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status HE dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama HE menjadi PT Harum Energy Tbk dan perubahan ketentuan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan pasar modal. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12357.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 9 Maret 2010, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 15 Juli 2011 Tambahan No. 19206/2011.

HE berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Alaydrus No. 80, Jakarta Pusat. HE bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa. HE dan anak perusahaannya yang bergerak di bidang pertambangan batubara beroperasi di wilayah Samarinda dan Sangatta, Kalimantan Timur.

Nilai aset dan penjualan HE dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir (*auditted*) dinyatakan dalam rupiah adalah:

(dalam ribuan)	2010	2011	2012
Nilai Penjualan	4.486.422.000	7.296.631.000	9.786.164.749
Nilai Aset	3.470.147.000	4.645.148.000	5.208.642.040
Kurs 1 US\$/Rp.			
Rata-rata	9.078	8.779	9380
Akhir Tahun	8.991	9.068	9.670

Pemegang saham HE adalah sebagai berikut:

(per 31 Desember 2012)

No.	PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI KEPEMILIKAN (%)
1.	PT Karunia Bara Perkasa	70,4
2.	PT Bara Sejahtera Abadi	0,1
3.	Publik	29,5

Skema badan usaha HE sebelum pengambilalihan (akuisisi) saham adalah sebagai berikut:



2.1.1. PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya adalah anak perusahaan HE yang merupakan perusahaan berbentuk perseroan terbatas dengan akta pendirian tanggal 22 Juni 1994 Nomor 149 yang dibuat dihadapan James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta. PT Mahakam Sumber Jaya berkedudukan di Jakarta. Maksud dan tujuan PT Mahakam Sumber Jaya adalah bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan batubara.

2.1.2. PT Santan Batubara

PT Santan Batubara adalah anak perusahaan HE yang merupakan perusahaan berbentuk perseroan terbatas dengan akta pendirian tanggal 13 Februari 1998 Nomor 18 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Santan Batubara berkedudukan di Jakarta. Maksud dan tujuan PT Santan Batubara adalah bergerak dalam bidang pertambangan, batubara di wilayah Kalimantan Timur.

2.1.3. PT Tambang Batubara Harum

PT Tambang Batubara Harum adalah anak perusahaan HE yang merupakan perusahaan berbentuk perseroan terbatas dengan akta pendirian tanggal 28 Agustus 1996 Nomor 124 yang dibuat dihadapan Soekaimi, S.H., Notaris di Jakarta. PT Tambang Batubara Harum berkedudukan di Jakarta. Maksud dan tujuan PT

Tambang Batubara Harum adalah bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian dan perdagangan batubara.

2.2. Badan Usaha Yang Diambilalih: PT Karya Usaha Pertiwi (“KUP”)

KUP merupakan perusahaan yang beralamat di Jl. P. Antasari No. 61, Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda, merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta No. 65 tanggal 20 Juli 1999 dari notaris Yulida Desmartiny, S.H., Berdasarkan Akta terakhir maksud dan tujuan KUP adalah berusaha dalam bidang pertambangan batubara dan industri pengolahan hasil pertambangan. KUP beroperasi di Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. KUP memiliki IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan 6 Mei 2014 dan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Saat ini KUP belum memproduksi pertambangannya.

Nilai penjualan dan aset KUP dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir (*unaudited*) dinyatakan dalam rupiah adalah:

	2010	2011	2012
Nilai Penjualan	-	-	-
Nilai Aset	16.362.146.492	17.899.137.328	18.809.711.690

Pemegang saham KUP sebelum pengambilalihan adalah sebagai berikut:

No.	PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI KEPEMILIKAN (%)
1.	PT Karya Wijaya Aneka Mineral	99,5
2.	Tuan Lim Gunawan Hariyanto	0,5

III. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 3.1. Berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.10-24911 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Karya Usaha Pertiwi, diketahui bahwa pengambilalihan KUP oleh HE berlaku efektif secara hukum pada tanggal 19 Juni 2013;
- 3.2. Pengambilalihan saham yang dilakukan oleh HE terhadap KUP tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi;
- 3.3. Nilai aset dan penjualan gabungan hasil Pengambilalihan Saham antara HE dan KUP yang dihitung berdasarkan laporan keuangan tahun 2012 adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai aset gabungan HE dan KUP sebesar Rp 5.227.451.752.360,00 (lima triliun dua ratus dua puluh tujuh miliar empat ratus lima puluh satu juta tujuh ratus lima puluh dua ribu tiga ratus enam puluh rupiah);
 - b. Nilai penjualan gabungan HE dan KUP sebesar Rp. 9.786.164.749.480,00 (sembilan triliun tujuh ratus delapan puluh

enam miliar seratus enam puluh empat juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh rupiah).

Bahwa dengan demikian, batasan nilai pengambilalihan saham KUP oleh HE **Terpenuhi.**

IV. TENTANG TRANSAKSI

- 4.1. Sebelumnya 1 lembar atau 0,5% saham Tuan Lim Gunawan Rariyanto di KUP dijual kepada PT Karya Wijaya Aneka Mineral;
- 4.2. Lalu HE mengambilalih 50.5% saham atau 101 lembar saham PT Karya Wijaya Aneka Mineral di KUP dengan nilai transaksi US\$ 2 juta atau sebesar Rp. 19.270.000.000,00 (sembilan belas miliar dua ratus tujuh puluh juta rupiah);
- 4.3. Tujuan pengambilalihan KUP oleh HE adalah menambah cadangan batubara HE untuk lebih mendukung kegiatan usaha HE dan anak perusahaannya dalam bidang produksi batubara;
- 4.4. Skema HE setelah pengambilalihan saham (akuisisi) KUP adalah sebagai berikut: (per 30 Juni 2013)



V. TENTANG ALASAN PENGAMBILAIHAN

- 5.1. Bahwa pengambilalihan saham dalam KUP oleh HE untuk menambah jumlah cadangan batubara;
- 5.2. Bahwa dengan rencana peningkatan kapasitas produksi yang akan dilakukan pada setiap tahunnya dengan menyesuaikan dengan kondisi harga batubara pada setiap saat sehingga dapat selalu memberikan kontribusi maksimal kepada HE untuk lebih mendukung kegiatan usaha HE dan anak perusahaannya di bidang produksi batubara.

VI. PASAR BERSANGKUTAN

- 6.1. Kegiatan usaha
 - 6.1.1. Kegiatan Usaha PT Harum Energy Tbk:
 - 6.1.1.1. Bahwa HE memiliki beberapa anak perusahaan yang saling mendukung dalam kegiatan pertambangan mulai

dari tahap eksplorasi, eksploitasi, jasa pengangkutan batubara;

- 6.1.1.2. Bahwa HE dan anak perusahaannya memiliki kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara;
- 6.1.1.3. Bahwa nilai kalori batubara yang dimiliki oleh HE berkisar antara 5.800 kcal/kg sampai 6.400 kcal/kg.
- 6.1.2. Kegiatan Usaha PT Mahakam Sumber Jaya:
 - 6.1.2.1. Bahwa PT Mahakam Sumber Jaya merupakan anak perusahaan HE yang bergerak dalam kegiatan usaha eksplorasi pertambangan batubara;
 - 6.1.2.2. Bahwa lokasi pertambangan batubara Mahakam Sumber Jaya berada pada 55 km Utara kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur.
- 6.1.3. Kegiatan usaha PT Santan Batubara:
 - 6.1.3.1. Bahwa PT Santan Batubara merupakan anak perusahaan HE yang bergerak dalam kegiatan usaha eksplorasi pertambangan batubara;
 - 6.1.3.2. Bahwa lokasi pertambangan batubara PT Santan Batubara berada pada 55 km Utara kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur.
- 6.1.4. Kegiatan usaha PT Tambang Batubara Harum:
 - 6.1.4.1. Bahwa PT Tambang Batubara Harum merupakan anak perusahaan HE yang bergerak dalam kegiatan usaha eksplorasi pertambangan batubara;
 - 6.1.4.2. Bahwa lokasi pertambangan batubara PT Tambang Batubara Harum berada pada 35 km Barat kota Sangatta provinsi Kalimantan Timur.
- 6.1.5. Kegiatan usaha PT Karya Usaha Pertiwi:
 - 6.1.5.1. Bahwa KUP adalah berusaha dalam bidang pertambangan batubara dan industri pengolahan hasil pertambangan;
 - 6.1.5.2. Bahwa KUP beroperasi di Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur;
 - 6.1.5.3. Bahwa KUP memiliki IUP Operasi Produksi yang berlaku sampai dengan 6 Mei 2014 dan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan;
 - 6.1.5.4. Bahwa KUP saat ini belum memproduksi pertambangan batubaranya.

6.2. Pasar Produk

- 6.2.1. Dalam menentukan pasar produk Tim mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan");
- 6.2.2. Berdasarkan pedoman tersebut Tim menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;
 - b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.
- 6.2.3. Bahwa dari data yang diperoleh, cadangan dan produksi batubara HE berkisar antara 5.800 kcal/kg sampai 6.400 kcal/kg dan cadangan batubara KUP berkisar 6.000 kcal/kg;
- 6.2.4. Bahwa pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang;
- 6.2.5. Bahwa batubara adalah endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh- tumbuhan;
- 6.2.6. Bahwa batubara dibedakan beberapa kategori, kalori rendah, tinggi dan sangat tinggi. Batubara kalori rendah dihasilkan dari batubara dengan kandungan kalori dibawah 5.100 Kal/gram. Batubara kalori tinggi dihasilkan dari batubara dengan kandungan kalori berkisar 6100 - 7100 kal/gram. Batubara kalori sangat tinggi dihasilkan dari batubara dengan kandungan kalori diatas 7100 kal/gram;
- 6.2.7. Bahwa pertambangan batubara adalah pertambangan endapan karbon yang terdapat di dalam bumi, termasuk bitumen padat, gambut, dan batuan aspal;
- 6.2.8. Bahwa usaha pertambangan adalah kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan: dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang;

- 6.2.9. Bahwa dalam industri batubara dikenal istilah teknologi *blending*, yaitu suatu cara untuk mendapatkan nilai kalori batubara yang sesuai dengan permintaan konsumen yang dilakukan dengan cara mencampur tipe jenis batubara yang tidak hanya dari satu jenis tipe saja tetapi dipakai dengan dua tipe atau lebih agar mendapatkan nilai kalori yang sesuai dengan permintaan pasar;
- 6.2.10. Bahwa perbedaan nilai kalori yang dimiliki oleh tiap tipe batubara dapat diatasi dengan cara melakukan *blending* terhadap batubara tersebut;
- 6.2.11. Berdasarkan fakta tersebut diatas Tim menilai bahwa HE dan KUP berada pada pasar produk yang sama yaitu pasar produk cadangan batubara.
- 6.3. Pasar Geografis
- 6.3.1. Bahwa tambang batubara HE dan anak usahanya berlokasi di Samarinda dan Sangatta, Provinsi Kalimantan Timur;
- 6.3.2. Bahwa tambang batubara KUP berlokasi di Kabupaten Kutai Kertanegara Provinsi Kalimantan Timur;
- 6.3.3. Dalam menentukan pasar geografis, Tim melakukan analisis terhadap biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif, dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran;
- 6.3.4. Berdasarkan hasil analisis, Tim tidak menemukan adanya biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran batu bara;
- 6.3.5. Dengan demikian, pasar geografis dalam penilaian ini adalah seluruh wilayah Indonesia.
- 6.4. Kesimpulan Pasar Bersangkutan
- Setelah dilakukan analisa tentang pasar bersangkutan, Tim menetapkan bahwa pasar bersangkutan adalah pasar produk cadangan batubara di seluruh wilayah Indonesia.

VII. TENTANG PANGSA PASAR DAN KONSENTRASI PASAR

- 7.1. Pangsa cadangan batubara sebelum akuisisi.
- 7.1.1. Dalam penentuan pangsa cadangan batubara, Tim melakukan penghitungan dengan menggunakan data cadangan batubara tahun 2012 dari 71 perusahaan/grup perusahaan (sebelum akuisisi KUP oleh HE) sebagai berikut:

Sebelum Akuisisi (dalam jutaan MT)				
No	GROUP	Cadangan	Pangsa (%)	HHI
1	Bumi Resources Group	1.889,000	13,880	192,667058
2	PT Bukit Asam (Persero)	1.773,100	13,029	169,750089

3	Adaro Group	1.257,500	9,240	85,380666
4	Bayan Resources	897,700	6,596	43,511695
5	PT Pendopo Energi Batubara	687,000	5,048	25,483380
6	PT Sinarindo Gerbangmas	678,600	4,986	24,864015
7	PT Kideco Jaya Agung	651,000	4,784	22,882608
8	PT Insani Baraperkasa	480,700	3,532	12,476472
9	PT Berau Coal	476,000	3,498	12,233690
10	Lanna Group	413,110	3,036	9,214568
11	Sumber Aset Utama Group	413,000	3,035	9,209661
12	Indo Tambangraya Megah Group	411,000	3,020	9,120679
13	Astra Group	341,400	2,509	6,293186
14	PT Cipaganti Inti Resources	318,000	2,337	5,460065
15	PT Barasentosa Lestari	282,000	2,072	4,293800
16	PT Delma Mining Corporation	214,990	1,580	2,495629
17	PT Media Djaya Bersama	169,000	1,242	1,542116
18	Fajar Bumi Sakti Group	161,600	1,187	1,410023
19	PT Garda Tujuh Buana	141,536	1,040	1,081627
20	PT Suprabari Mapanindo Mineral	134,230	0,986	0,972843
21	PT Asmin Koalindo Tuhup	131,800	0,968	0,937939
22	Toba Bara Sejahtera Group	117,000	0,860	0,739121
23	Golden Energy Mines Group	112,800	0,829	0,687008
24	PT Andalan Satria Lestari	112,300	0,825	0,680931
25	Harum Energy Group	106,800	0,785	0,615866
26	PT Borneo Indobara	105,900	0,778	0,605530
27	Bagus Setia Giri Group	99,700	0,733	0,536703
28	PT Intitirta Primasakti	91,640	0,673	0,453434
29	PT Multi Harapan Utama	90,100	0,662	0,438322
30	PT Indexim Coalindo	65,700	0,483	0,233064
31	Aquela Pratama Indonesia	65,200	0,479	0,229530
32	Baramulti Sukses Sarana Group	53,590	0,394	0,155064
33	PT Tunas Inti Abadi	52,000	0,382	0,145999
34	PT Santan Batubara	48,870	0,359	0,128952
35	PT Delta Samudera	44,800	0,329	0,108368
71	PT Borneo Berkat Makmur & PT Piranti Jaya Utama	44,000	0,323	0,104532
36	PT Gunungbayan Pratamacoal	41,000	0,301	0,090764
37	Rimau Group	41,000	0,301	0,090764
38	PT Kalimantan Energi Lestari	38,880	0,286	0,081620
39	Indika Energy Group	38,195	0,281	0,078769
40	Radinka Aria International Group	27,000	0,198	0,039361
41	Permata Energy Resources Group	24,030	0,177	0,031178
42	PT Indomining	21,500	0,158	0,024959
43	PT Mandiri Intiperkasa	20,460	0,150	0,022602
44	CV Jangkar Prima	19,800	0,145	0,021168
45	PT Mega Alam Sejahtera	17,000	0,125	0,015604
46	PD Baramarta	15,790	0,116	0,013462
47	Optima Persada Energi Group	15,100	0,111	0,012311
48	PT Binamitra Sumberarta	15,000	0,110	0,012149
49	PT Interex Sacra Raya	13,600	0,100	0,009987
50	PT Padang Anugerah	12,700	0,093	0,008709
51	PT Tambang Damai	12,030	0,088	0,007814
52	PT Bukit Sunur	10,000	0,073	0,005399
53	PT Cipta Buana Seraya	10,000	0,073	0,005399

54	PT Cahaya Energi Mandiri	9,500	0,070	0,004873
55	Antam Group	8,250	0,061	0,003675
56	PT Global Multi Energi	8,000	0,059	0,003456
57	PT Anugerah Bara Hampang	8,000	0,059	0,003456
58	PT Nadvara	5,840	0,043	0,001841
59	PT Batualam Selaras	5,370	0,039	0,001557
60	PT Sumber Kurnia Buana	5,190	0,038	0,001454
61	PT Garuda Chindo Fatahillah Perkasa	4,900	0,036	0,001296
62	PT Amanah Anugerah Adi Mulia	4,500	0,033	0,001093
63	Medco Group	4,400	0,032	0,001045
64	PT Danau Mashitam	4,000	0,029	0,000864
65	PT Bahari Cakrawala Sebuku	3,400	0,025	0,000624
66	PT Berau Bara Energi	3,200	0,024	0,000553
67	PT Bangun Banua Persada Kalimantan	3,120	0,023	0,000526
68	PT Karya Usaha Pertiwi	2,942	0,022	0,000467
69	PT Dharma Puspita Mining	1,480	0,011	0,000118
70	CV Jamrud Prima Citra	1,020	0,007	0,000056
71	CV Ardi Utama	0,200	0,001	0,000002
	total nasional	13.609,063	100,000	647,743206

7.1.2. Bahwa dari data di atas dapat dilihat HE memiliki pangsa cadangan batubara sebesar 0,785% dengan jumlah cadangan sebesar 106.800.000 MT;

7.1.3. Bahwa untuk pangsa pasar dari KUP memiliki pangsa cadangan batubara sebesar 0,022% dengan jumlah cadangan sebesar 2.942.000 MT.

7.2. Pangsa cadangan batubara sesudah akuisisi.

7.2.1. Dalam penentuan pangsa cadangan batubara, Tim melakukan penghitungan dengan menggunakan data cadangan batubara tahun 2012 dari 70 perusahaan/grup perusahaan (sesudah akuisisi KUP oleh HE) sebagai berikut:

Sesudah Akuisisi (dalam jutaan MT)				
No	GROUP	Cadangan	Pangsa (%)	HHI
1	Bumi Resources Group	1.889,000	13,880	192,667058
2	PT Bukit Asam (Persero)	1.773,100	13,029	169,750089
3	Adaro Group	1.257,500	9,240	85,380666
4	Bayan Resources	897,700	6,596	43,511695
5	PT Pendopo Energi Batubara	687,000	5,048	25,483380
6	PT Sinarindo Gerbangmas	678,600	4,986	24,864015
7	PT Kideco Jaya Agung	651,000	4,784	22,882608
8	PT Insani Baraperkasa	480,700	3,532	12,476472
9	PT Berau Coal	476,000	3,498	12,233690
10	Lanna Group	413,110	3,036	9,214568
11	Sumber Aset Utama Group	413,000	3,035	9,209661
12	Indo Tambangraya Megah Group	411,000	3,020	9,120679
13	Astra Group	341,400	2,509	6,293186
14	PT Cipaganti Inti Resources	318,000	2,337	5,460065

15	PT Barasentosa Lestari	282,000	2,072	4,293800
16	PT Delma Mining Corporation	214,990	1,580	2,495629
17	PT Media Djaya Bersama	169,000	1,242	1,542116
18	Fajar Bumi Sakti Group	161,600	1,187	1,410023
19	PT Garda Tujuh Buana	141,536	1,040	1,081627
20	PT Suprabari Mapanindo Mineral	134,230	0,986	0,972843
21	PT Asmin Koalindo Tuhup	131,800	0,968	0,937939
22	Toba Bara Sejahtera Group	117,000	0,860	0,739121
23	Golden Energy Mines Group	112,800	0,829	0,687008
24	PT Andalan Satria Lestari	112,300	0,825	0,680931
25	Harum Energy Group	109,742	0,806	0,650263
26	PT Borneo Indobara	105,900	0,778	0,605530
27	Bagus Setia Giri Group	99,700	0,733	0,536703
28	PT Intitirta Primasakti	91,640	0,673	0,453434
29	PT Multi Harapan Utama	90,100	0,662	0,438322
30	PT Indexim Coalindo	65,700	0,483	0,233064
31	Aquela Pratama Indonesia	65,200	0,479	0,229530
32	Baramulti Sukses Sarana Group	53,590	0,394	0,155064
33	PT Tunas Inti Abadi	52,000	0,382	0,145999
34	PT Santan Batubara	48,870	0,359	0,128952
35	PT Delta Samudera	44,800	0,329	0,108368
71	PT Borneo Berkat Makmur & PT Piranti Jaya Utama	44,000	0,323	0,104532
36	PT Gunungbayan Pratamacoal	41,000	0,301	0,090764
37	Rimau Group	41,000	0,301	0,090764
38	PT Kalimantan Energi Lestari	38,880	0,286	0,081620
39	Indika Energy Group	38,195	0,281	0,078769
40	Radinka Aria International Group	27,000	0,198	0,039361
41	Permata Energy Resources Group	24,030	0,177	0,031178
42	PT Indomining	21,500	0,158	0,024959
43	PT Mandiri Intiperkasa	20,460	0,150	0,022602
44	CV Jangkar Prima	19,800	0,145	0,021168
45	PT Mega Alam Sejahtera	17,000	0,125	0,015604
46	PD Baramarta	15,790	0,116	0,013462
47	Optima Persada Energi Group	15,100	0,111	0,012311
48	PT Binamitra Sumberarta	15,000	0,110	0,012149
49	PT Interex Sacra Raya	13,600	0,100	0,009987
50	PT Padang Anugerah	12,700	0,093	0,008709
51	PT Tambang Damai	12,030	0,088	0,007814
52	PT Bukit Sunur	10,000	0,073	0,005399
53	PT Cipta Buana Seraya	10,000	0,073	0,005399
54	PT Cahaya Energi Mandiri	9,500	0,070	0,004873
55	Antam Group	8,250	0,061	0,003675
56	PT Global Multi Energi	8,000	0,059	0,003456
57	PT Anugerah Bara Hampang	8,000	0,059	0,003456
58	PT Nadvara	5,840	0,043	0,001841
59	PT Batualam Selaras	5,370	0,039	0,001557
60	PT Sumber Kurnia Buana	5,190	0,038	0,001454
61	PT Garuda Chindo Fatahillah Perkasa	4,900	0,036	0,001296
62	PT Amanah Anugerah Adi Mulia	4,500	0,033	0,001093
63	Medco Group	4,400	0,032	0,001045
64	PT Danau Mashitam	4,000	0,029	0,000864
65	PT Bahari Cakrawala Sebuku	3,400	0,025	0,000624

66	PT Berau Bara Energi	3,200	0,024	0,000553
67	PT Bangun Banua Persada Kalimantan	3,120	0,023	0,000526
68	PT Dharma Puspita Mining	1,480	0,011	0,000118
69	CV Jamrud Prima Citra	1,020	0,007	0,000056
70	CV Ardi Utama	0,200	0,001	0,000002
	total nasional	13.609,063	100,000	647,777136

7.2.2. Bahwa dari data di atas dapat dilihat HE setelah akuisisi KUP memiliki pangsa cadangan batubara sebesar 0,806% dengan jumlah cadangan sebesar 109.742.000 MT.

7.3. Nilai Konsentrasi Pasar

Nilai konsentrasi pasar dapat menunjukkan tingkat persaingan dalam suatu pasar/industri. Nilai konsentrasi dalam suatu pasar dapat dihitung melalui *Hirschman Herfindahl Index* (HHI). HHI dihitung memperhatikan jumlah dan pangsa pasar semua perusahaan yang ada di pasar. HHI dapat dirumuskan sebagai berikut:

HHI = $\Sigma (S_i)^2$, dimana S = pangsa pasar setiap perusahaan di suatu pasar.

Nilai HHI menghitung ukuran dan distribusi relatif dari perusahaan yang ada di pasar dan mendekati nol ketika suatu pasar memiliki perusahaan yang banyak dan memiliki pangsa pasar yang hampir sama. Nilai HHI akan meningkat jika jumlah dari perusahaan di suatu pasar berkurang, yang ditimbulkan oleh perbedaan pangsa pasar diantara perusahaan yang menjadi semakin besar.

7.3.1. Nilai HHI untuk cadangan batubara tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Sebelum Akuisisi	Sesudah Akuisisi
647,743206	647,777136

7.3.2. Bahwa berdasarkan analisa perhitungan HHI terhadap cadangan batubara di Indonesia tahun 2012 diperoleh hasil bahwa tingkat konsentrasi pasar cadangan batubara dan pasar produksi batubara sebelum dan setelah akuisisi berada pada tingkat konsentrasi rendah (spektrum I) dengan nilai HHI di bawah 1800;

7.3.3. Bahwa berdasarkan ketentuan dalam Perkom No. Tahun 2013, apabila nilai HHI kurang dari 1800 maka transaksi tersebut tidak mengubah struktur pasar yang telah ada sebelumnya;

7.3.4. Bahwa dengan demikian Tim menilai bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap dampak praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat setelah pengambilalihan saham perusahaan PT Karya Usaha Pertiwi oleh PT Harum Energy Tbk.

VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan Perkom No. 2 Tahun 2013, Tim menilai tidak terdapat dugaan adanya praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh pengambilalihan saham perusahaan PT Karya Usaha Pertiwi oleh PT Harum Energy Tbk dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 8.1. Bahwa nilai konsentrasi pasar untuk pasar cadangan batubara berada di bawah 1800, hal ini menunjukkan bahwa pengambilalihan saham perusahaan PT Karya Usaha Pertiwi oleh PT Harum Energy Tbk tidak mengubah struktur pasar yang telah ada sebelum terjadi pengambilalihan saham;
- 8.2. Bahwa Pendapat Komisi hanya terbatas pada proses pengambilalihan saham perusahaan PT Karya Usaha Pertiwi oleh PT Harum Energy Tbk, apabila dikemudian hari terdapat perilaku anti persaingan yang dilakukan para pihak maupun anak perusahaannya, maka perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

IX. PENDAPAT KOMISI

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak adanya dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan pengambilalihan saham perusahaan PT Karya Usaha Pertiwi oleh PT Harum Energy Tbk.

Jakarta, 26 Maret 2014

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
REPUBLIK INDONESIA
KETUA,

ttd

MUHAMMAD NAWIR MESSI